

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yang mana peneliti mempelajari korelasi antara faktor-faktor, dengan pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu saja.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang dipakai oleh penulis, adalah instrumen yang menggunakan metode skala Likert, yaitu suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam 38 angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau yang disebut sebagai instrumen penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif juga bisa dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Kuesioner dalam penelitian ini, terdiri dari tiga bagian, yaitu: pengetahuan, sikap dan perilaku. Kuesioner bagian pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan. Kuesioner bagian sikap terdiri dari 10 pertanyaan, dan 10 pertanyaan untuk perilaku pengelolaan limbah medis padat.

Setelah peneliti melakukan wawancara pada petugas kebersihan, maka akan dilakukan pencatatan skor dari masing-masing kuesioner, kemudian dilanjutkan dengan memasukkan data menggunakan aplikasi SPSS. Lalu setelah data-data sudah terkumpulkan, maka dilakukan analisis data untuk menentukan hubungan antara variabel yang akan diukur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeeloek Provinsi Lampung Tahun 2025

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 - Mei 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan jika populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Populasi yang digunakan adalah seluruh petugas kebersihan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yaitu sebanyak 90 petugas kebersihan. Diantaranya:

2. Sample penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (teknik simpel acak sederhana). Kasmadi dan Sunariah (2013) berpendapat bahwa “teknik *simple random sampling* yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi”. Mengacu pada pedoman Arikunto apabila subyek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil semua, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 petugas kebersihan yang dibagi menjadi 2 shif dengan jumlah shift pagi berjumlah 45 orang petugas, dan shift sore berjumlah 45 orang petugas.

D. Variable Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengetahuan petugas kebersihan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
2. Sikap petugas kebersihan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
3. Perilaku petugas kebersihan terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variable Penelitian	Definisi Operasional	Skala Ukur	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan	Tingkat pemahaman petugas kebersihan mengenai jenis, resiko dan prosedur pengelolaan limbah medis padat sesuai standar operasional	Ordinal	Wawancara	Kuesioner	<p>Baik : jika nilai yang diperoleh >51 poin</p> <p>Tidak baik : jika nilai yang diperoleh ≤ 50 poin</p> <p>Keterangan : diperoleh dari 10 soal yang masing- masing soal jika benar diberikan bobot 10 point, jika salah 0 point</p>
2	Sikap	Respon emosional atau keyakinan petugas kebersihan terhadap perilaku efektif pengelolaan limbah medis padat, baik positif dan negatif	Ordinal	Wawancara	Kuesioner	<p>Baik : jika nilai yang di peroleh >40 poin</p> <p>Tidak baik : jika nilai yang diperoleh ≤ 39 poin</p> <p>Keterangan : diperoleh dari 10 soal pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert</p>

No	Variable Penelitian	Definisi Operasional	Skala Ukur	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur
3	Perilaku pengelolaan limbah medis padat	Tingkat keberhasilan pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit sesuai dengan peraturan yang berlaku	Ordinal	Wawancara	Kuesioner	<p>Baik : jika nilai yang diperoleh >51 poin</p> <p>Tidak baik : jika nilai yang diperoleh ≤ 50 poin</p> <p>Keterangan : diperoleh dari 10 soal yang masing- masing soal jika benar diberikan bobot 10 point, jika salah 0</p>

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara kuantitatif, yaitu sebagai berikut :

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara menggunakan instrumen kuisioner kepada seluruh petugas kebersihan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung mengenai pengetahuan dan sikap tentang perilaku efektif pengelolaan limbah medis padat

b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dan checklist tentang praktik/tindakan dan proses pengelolaan limbah medis padat kepada petugas kebersihan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

c. Dokumentasi

Penulis melakukan pengambilan gambar di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada saat dilakukannya penelitian yang menggambarkan situasi/keadaan pengelolaan limbah medis padat.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan, suatu proses upaya mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar, karakteristik data menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan. Khususnya yang berkaitan dengan penelitian.

Data penelitian yang telah didapatkan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yang terdiri dari tahapan- tahapan seperti berikut :

1. Pengolahan data

Dalam tahap awal pengolahan data, tahapan awal yang dilakukan yaitu, memeriksa kelengkapan data. Tahap ini dilakukan setelah data berhasil dikumpulkan.

2. Penganalisan data

Setelah data terklasifikasi dengan jelas, maka analisis data dapat dilakukan untuk menemukan pola. Karena dalam penelitian ini, metode yang dipakai oleh penulis adalah metode kuantitatif, maka riset

kuantitatif menerapkan statistik. Uji analisis, yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

3. Uji validitas dan reliabilitas Angket

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument atau alat ukur dalam penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan instrument dalam mengukur variabel yang dimaksud, baik itu untuk mengatur konsep atau fenomena yang ingin diteliti. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS dari data yang telah diperoleh dari item kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah sampel/responden
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum XY$	= Total perkiraan skor item dan soal
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir

Adapun kriteria pengujinya adalah, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran yang digunakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran yang digunakan tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2019). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada populasi yang karakteritik nya sesuai dengan pegawai UPTD RSUD Dr. H. Abdul Moelek yang menjadi sampel penelitian yang didapatkan oleh penulis, dengan di ujikan kepada 10 Responden, berdasarkan hasil $dk-2 = 10-2 = 8$ $r_{tabel} = 0,5494$. (terlampir).

Berikut adalah hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan.

Tabel 3.3 Hasil Validitas Data Angket Pengetahuan

Item Soal	Total	r_{tabel}	Kriteria Validasi
Item_1	0,544	0.5494	Valid
Item_2	0,583	0.5494	Valid
Item_3	0,655	0.5494	Valid
Item_4	0,664	0.5494	Valid
Item_5	0,703	0.5494	Valid
Item_6	0,656	0.5494	Valid
Item_7	0,544	0.5494	Valid
Item_8	0,507	0.5494	Valid
Item_9	0,574	0.5494	Valid
Item_10	0,656	0.5494	Valid

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian angket pengetahuan yang terdiri dari 10 item soal, diperoleh hasil keseluruhan item soal valid dengan asumsi $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan angket pengetahuan dapat digunakan untuk instrumen pada penelitian ini.

Tabel 3.4 Hasil Validitas Data Angket Sikap

Item Soal	Total	r_{tabel}	Kriteria Validasi
Item_1	0,663	0.5494	Valid
Item_2	0,829	0.5494	Valid
Item_3	0,822	0.5494	Valid
Item_4	0,798	0.5494	Valid
Item_5	0,748	0.5494	Valid
Item_6	0,554	0.5494	Valid
Item_7	0,693	0.5494	Valid
Item_8	0,587	0.5494	Valid
Item_9	0,583	0.5494	Valid
Item_10	0,609	0.5494	Valid

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian angket sikap yang terdiri dari 10 item soal, diperoleh hasil keseluruhan item soal valid dengan asumsi $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan angket sikap dapat digunakan untuk instrumen pada penelitian ini.

Tabel 3.5 Hasil Validitas Data Angket Perilaku

Item Soal	Total	r_{tabel}	Kriteria Validasi
Item_1	0,654	0.5494	Valid
Item_2	0,619	0.5494	Valid
Item_3	0,737	0.5494	Valid
Item_4	0,636	0.5494	Valid
Item_5	0,593	0.5494	Valid
Item_6	0,655	0.5494	Valid
Item_7	0,712	0.5494	Valid
Item_8	0,719	0.5494	Valid
Item_9	0,656	0.5494	Valid
Item_10	0,593	0.5494	Valid

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian angket perilaku yang terdiri dari 10 item soal, diperoleh hasil keseluruhan item soal valid dengan asumsi $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan angket perilaku dapat digunakan untuk instrumen pada penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk mengukur seberapa konsisten sebuah instrumen pengukuran dalam menghasilkan hasil yang sama walaupun diulang dengan subjek atau objek yang sama (Sugiono dkk, 2020). Uji reliabilitas dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas seperti, ekuivalen test - pretest, dan internal consistency. Uji *Internal Consistency* sendiri terdapat beberapa uji salah satunya adalah *Alfa Chronbach* dan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{\bar{x}}^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R11 : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Variabel total

Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka kuesioner tersebut reliabel, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut tidak reliabel. Tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diinterpretasikan dengan nilai korelasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman (2019)

Adapun hasil uji reliabilitas angket pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Variabel	Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Pengetahuan	0,710	Tinggi
Sikap	0,761	Tinggi
Perilaku	0,798	Tinggi

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen, pengetahuan, sikap dan perilaku memperoleh hasil tingkat reliabilitas “tinggi” dengan diatas nilai antara 0,6000-0,7999.

4. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah, analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat, bertujuan untuk menjelaskan/ mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian.

5. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan membandingkan nilai skewness dan kurtosis.

Bila data telah terdistribusi normal maka analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi product moment karena data berbentuk interval. Namun bila data tidak terdistribusi normal maka skala data diturunkan menjadi ordinal atau nominal sehingga analisis bivariat yang digunakan adalah uji korelasi product moment (Sugiyono, 2020).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X = Pertanyaan Nomor ke-x

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan nomor ke-x dikali skor total

Apabila dari perhitungan didapatkan nilai signifikansi (p) lebih kecil dari taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis (H1) diterima dan H0 ditolak yang artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika didapatkan nilai signifikansi (p) lebih besar dari taraf kesalahan 5% (0,05) maka hipotesis (H1) ditolak dan H0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2020).